

**TINGKAT KECEMASAN MENDENGARKAN SUARA BUR  
GIGI BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN USIA DI  
SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Cheni Dwi Putri  
04031181520001**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2020**

**TINGKAT KECEMASAN MENDENGARKAN SUARA BUR  
GIGI BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN USIA DI  
SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:  
Cheni Dwi Putri  
04031181520001**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

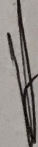
**TINGKAT KECEMASAN MENDENGARKAN SUARA  
BUR GIGI BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN  
USIA DI SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi  
Universitas Sriwijaya

Palembang, Januari 2020

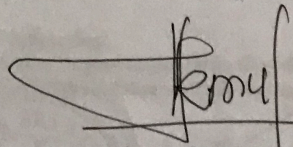
Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp. KGA  
NIP. 1974030620060410001

Pembimbing II



drg. Hj. Sri Wahyuni, M. Kes  
NIP. 19660717193032001

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**TINGKAT KECEMASAN MENDENGARKAN SUARA**  
**BUR GIGI BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN**  
**USIA DI SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**

Disusun oleh:  
**Cheni Dwi Putri**  
04031181520001

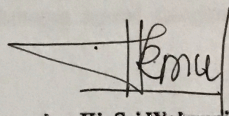
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Tanggal 12 Desember 2019  
Yang terdiri dari:

Pembimbing I



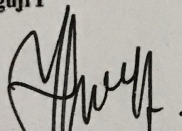
drg. Ibnu Aji Darmo, Sp.KGA  
NIP. 1974030620060410001

Pembimbing II



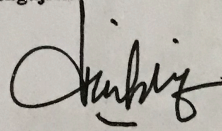
drg. Hj. Sri Wahyuni, M.Kes  
NIP. 19660717193032001

Penguji I



drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA  
NIP. 198408222008122002

Penguji II



drg. Novita Idayani, Sp.KGA  
NIP. 196811291994032004



Mengetahui,  
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

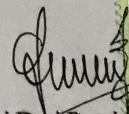
drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Prof  
NIP. 196911302000122001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2020  
Yang membuat pernyataan

  
Cheni Dwi Putri  
NIM. 04031181520001



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Terima kasih setulus-tulusnya saya ucapkan untuk Bunda, Ayah, Kakak, Adik, Sahabat, dan Exodontia teman seperjuangan atas segala doa dan dukungannya.*

*Terimakasih karena selalu ada dan kebersamai.*

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Kecemasan Mendengarkan Suara Bur Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia di SD Muhammadiyah 14 Palembang”

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya. Atas selesainya skripsi ini, penyusun bermaksud mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. H. Syarif Husin, M. S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
2. drg. Sri wahyuningsih, M. Kes., Sp. Prost., selaku ketua Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya beserta para dosen dan staf tata usaha, yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
3. drg. Tyas Hestningsih selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan serta dukungan penuh selama penulis menjalani perkuliahan.
4. drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp. KGA dan drg. Hj. Sri Wahyuni, M. Kes. selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. drg. Ulfa Yasmin, Sp. KGA dan drg. Novita Idayani, Sp. KGA. selaku penguji pertama dan penguji kedua yang telah memberikan banyak masukan yang berharga kepada penulis pada sidang proposal ataupun sidang akhir penyelesaian skripsi.
6. Kepala dan staf guru SD Muhammadiyah 14 Palembang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut serta serta bantuan dan dukungan selama penelitian berlangsung.
7. Pak Edi Roflin selaku dosen statistika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah senantiasa memberikan ilmunya, membimbing dan membantu dalam pengolahan data hasil penelitian penulis.
8. Bunda dan Ayah yang senantiasa memanjatkan doa, mendengarkan keluh kesah, memberikan kasih sayang, motivasi dan dukungan terbesar dari lahir hingga saat ini.
9. Kak Evan dan Dek Wawa yang senantiasa menyemangati, menghibur dan memberikan motivasi dari masa perkuliahan sampai saat ini, sehingga penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi.

10. dr. Welly Refnealdi, M. Kes., PhD dan dr. Chani Sinaro Putra yang merupakan pakwo kandung dan saudara penulis yang senantiasa membantu dari masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar Hj. Yaimah dan Hj. Rosmaali (Almh.) yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan kepada penulis.
12. Muhammad Abiyyu yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis, menghibur di saat penulis merasa sedih, memberi motivasi disaat penulis down, dan selalu siap menemani dan memberikan bantuan dan doa disaat penulis butuh.
13. Eggie Dia Elva yang selalu siap membantu, menemani, menghibur, mendengarkan, dan memberikan solusi disetiap penulis membutuhkan.
14. Teman-teman seperbimbingan Pedodonsia (Niswa, Muti dan Nazila) yang selalu menemani perskripsian, memberikan motivasi serta dukungan.
15. Kak Ine dan Kak Irwin yang senantiasa membantu, memberikan masukan, arahan, solusi, dan semangat kepada penulis dari masa perkuliahan sampai saat ini.
16. Teman-teman angkatan 2015 “EXODONTIA” yang telah mewarnai masa perkuliahan, memberikan bantuan dan saran, kebersamai dan berjuang bersama.
17. Terimakasih banyak kepada semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis akan menerima dengan senang hati kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang telah membacanya.

Palembang, Januari 2020  
Penulis,

Cheni Dwi Putri



## Daftar Isi

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman pengesahan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>viii</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>ix</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. 1 Latar Belakang .....	3
1. 2 Rumusan Masalah .....	3
1. 3 Tujuan Penelitian.....	3
1. 3. 1 Tujuan Umum .....	3
1. 3. 2 Tujuan Khusus.....	3
1. 4 Manfaat Penelitian.....	3
1. 4. 1 Manfaat Teoritis .....	3
1. 4. 2 Manfaat Praktis .....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2. 1 Kecemasan .....	4
2. 1. 1 Definisi Kecemasan.....	4
2. 1. 2 Tingkat Kecemasan .....	4
2. 1. 3 Gejala Klinis Kecemasan .....	5
2. 2 <i>Dental Anxiety</i> .....	5
2. 2. 1 Etiologi <i>Dental Anxiety</i> .....	6
2. 3 Anak .....	8
2. 3 .1 Definisi Anak .....	8
2. 3. 2 Perkembangan pada Masa Sekolah .....	8
2. 3. 3 Karakteristik Anak Usia 7-10 Tahun.....	9
2. 3. 4 Laki-laki dan Perempuan.....	10
2. 3. 5 Perbedaan Psikologi Emosional Anak Laki-laki dan Perempuan .....	10
2. 3. 6 Perilaku Anak di Klinik Gigi Menurut Wright .....	12
2.3.7 Teknik Manajemen Tingkah Laku Anak.....	15
2.4 Alat Pengukuran Kecemasan pada Anak .....	18
2.4.1 Macam-macam Alat Pengukuran Kecemasan pada Anak .....	18
2.5 Suara Bur Gigi.....	22
2. 5. 1 Pengertian Bur Gigi.....	23
2. 5. 2 Suara Bur Gigi.....	23
2. 6 Kerangka Teori.....	24
2. 7 Hipotesis.....	24

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3. 1 Jenis Penelitian .....	25
3. 2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3. 2. 1 Tempat Penelitian.....	25
3. 2. 2 Waktu Penelitian .....	25
3. 3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
3. 3. 1 Populasi Penelitian .....	25
3. 3. 2 Sampel Penelitian .....	25
3. 3. 3 Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3. 3. 4 Jumlah Sampel .....	26
3. 4 Variabel Penelitian .....	27
3. 4. 1 Variabel Terikat.....	27
3. 4. 2 Variabel Bebas .....	27
3. 5 Kerangka Konsep .....	27
3. 6 Definisi Operasional.....	27
3. 7 Bahan dan Alat Penelitian .....	28
3. 7. 1 Bahan dan Alat Penelitian .....	28
3. 8 Prosedur Penelitian.....	28
3. 8. 1 Persiapan Penelitian .....	28
3. 8. 2 Prosedur Kerja saat Penelitian.....	28
3. 9 Analisis Data .....	29
3. 10 Alur Penelitian .....	30
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4. 1 Hasil Penelitian .....	32
4. 2 Pembahasan.....	37
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>40</b>
5. 1 Kesimpulan.....	40
5. 2 Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

## Daftar Tabel

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Definisi Operasional .....	27
2. Distribusi frekuensi jenis kelamin .....	32
3. Tingkat kecemasan berdasarkan jenis kelamin.....	33
4. Tingkat kecemasan berdasarkan usia.....	34
5. Hubungan tingkat kecemasan dengan jenis kelamin dengan uji analisis <i>Chi-square</i> .....	35
6. Hubungan tingkat kecemasan dengan usia dengan uji analisis <i>Chi-square</i> ...	36

## Daftar Gambar

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. <i>Venham Picture Test (VPT)</i> .....	21
2. <i>Facial Image Scale (FIS)</i> .....	22

## Daftar Lampiran

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Alat Penelitian .....	45
2. <i>Informed Consent</i> Penelitian.....	46
3. Kuisisioner Penelitian.....	48
4. Hasil hubungan tingkat kecemasan dengan jenis kelamin dan usia .....	49
5. Analisis Statistik .....	50
6. Dokumentasi Penelitian .....	51
7. Sertifikat Persetujuan Etik .....	52
8. Surat Izin Penelitian di SD Muhammadiyah 14 Palembang .....	53
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian di SD Muhammadiyah 14 Palembang..	54
10. Lembar Bimbingan Skripsi .....	55

**TINGKAT KECEMASAN MENDENGARKAN SUARA BUR  
GIGI BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN USIA DI  
SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**

Cheni Dwi Putri  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**ABSTRAK**

Kecemasan pada perawatan gigi merupakan hambatan bagi dokter gigi untuk meningkatkan kesehatan gigi masyarakat terutama pada anak. Anak memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi daripada orang dewasa. Faktor penyebab kecemasan pada perawatan gigi salah satunya yaitu mendengarkan suara bur gigi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat kecemasan mendengarkan suara bur gigi berdasarkan jenis kelamin dan usia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen, post-test one group design. Sampel diambil sebanyak 120 siswa. Tiap siswa mendengarkan suara bur gigi dengan cara bur gigi kemudian anak diberikan FIS (*Facial Image Scale*) yang terdiri dari 5 ekspresi wajah, dimana ekspresi wajah nomor 1 menunjukkan ekspresi sangat senang sedangkan ekspresi wajah nomor 5 menunjukkan ekspresi sangat tidak senang. Hasil menunjukkan bahwa tingkat kecemasan berdasarkan jenis kelamin, siswa perempuan memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki yaitu pada siswa perempuan 31,6% yang menyatakan ekspresi tidak senang sedangkan pada siswa laki-laki 4,8% yang menyatakan ekspresi tidak senang. Tingkat kecemasan berdasarkan usia, pada siswa usia 7 tahun memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi yaitu 40% yang menyatakan ekspresi tidak senang dibandingkan pada siswa usia 8, 9, dan 10 tahun yang masing-masing 10%.

**Kata Kunci :** kecemasan, *dental anxiety*, anak, suara bur gigi.

Menyetujui,

Pembimbing I

drg. Ibnu Ajielarmo, Sp. KGA  
NIP. 1974030620060410001

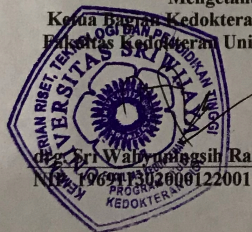
Pembimbing II

drg. Hj. Sri Wahyuni, M. Kes  
NIP. 19660717193032001

Mengetahui,

Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

dr. Sri Wahyuni Rais, M.Kes., Sp.Pro  
NIP. 19660717193032001



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah yang sangat mengganggu oleh karena itu, kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang.<sup>1</sup> Masalah rasa takut dan cemas terhadap perawatan gigi merupakan hambatan bagi dokter gigi untuk meningkatkan kesehatan gigi masyarakat. Pada anak, tingkat kecemasan tersebut tentunya memiliki angka yang lebih tinggi dibandingkan orang dewasa. Melakukan perawatan gigi pada anak sejak dini sangat penting agar gigi anak terus terawat dan terpelihara kesehatannya.<sup>2</sup>

Anak yang pertama kali ke klinik gigi untuk melakukan perawatan akan mengalami kecemasan karena anak akan melihat instrument gigi, dan kebisingan suara di klinik gigi terutama suara bur gigi yang merupakan penyebab utama yang disebut dengan “*dental drop out*”, yaitu pasien menolak untuk menjalani perawatan gigi atau tidak ingin melanjutkan perawatan gigi selanjutnya. Kecemasan pada perawatan gigi dan mulut disebut *dental anxiety*. Kecemasan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan dalam menghadapi sesuatu yang mengerikan atau menakutkan.<sup>3</sup>

Survei yang dilakukan Hendry Rusdy dan Beverly (2015) didapatkan bahwa tingkat kecemasan pada warga negara Indonesia bagian timur sejumlah 52,63%, warga negara Indonesia bagian barat 46,05% dan Indonesia bagian tengah

dilaporkan 52,41%.<sup>4</sup> Survei dari beberapa belahan dunia menunjukkan prevalensi dental anxiety pada anak dan remaja bervariasi dari 5% hingga 20%.<sup>5</sup>

Chellappah, dkk menyatakan bahwa bur gigi yang berkecepatan tinggi merupakan peralatan gigi yang sangat diperlukan dalam perawatan gigi. Menghasilkan suara yang keras merupakan karakteristik utama dari bur gigi.<sup>6</sup> Pasien yang menghindari perawatan gigi karena kecemasan merupakan hal yang umum dan berhubungan kuat dengan rendahnya tingkat kesehatan mulut dan gigi, yang mengarah ke kecemasan kumulatif dan menghindari untuk dilakukan perawatan gigi yang meningkat.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan Melisa, dkk melaporkan bahwa *dental anxiety* berdasarkan jenis kelamin yang dilakukan pada 50 anak usia 6-12 tahun, didapatkan bahwa *dental anxiety* pada anak berjenis kelamin perempuan lebih tinggi dengan jumlah 17 orang (60,69%) dari 23 anak perempuan yang menjadi responden dibanding pada anak berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 6 orang (27,27%) dari 22 anak laki-laki yang menjadi responden.<sup>8</sup>

Chhabra N, et al melaporkan bahwa pada anak berusia 7 tahun memiliki *dental anxiety* tinggi yaitu sebesar 6.6%, pada anak berusia 8 tahun memiliki *dental anxiety* sebesar 6.5%, pada anak berusia 9 tahun memiliki *dental anxiety* sebesar 6.3%, dan pasien anak berusia 10 tahun memiliki *dental anxiety* yang kecil yaitu sebesar 5.8%.<sup>9</sup> Hal ini disebabkan karena perkembangan psikologis anak-anak yang *immature*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Melisa dan Chhabra N, maka penulis tertarik untuk mengetahui tingkat kecemasan



mendengarkan suara bur gigi pada anak laki-laki dan perempuan usia 7-10 tahun di SD Muhammadiyah 14 Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat kecemasan mendengar suara bur gigi pada anak laki-laki dan perempuan usia 7-10 tahun di SD Muhammadiyah 14 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis tingkat kecemasan mendengarkan suara bur gigi berdasarkan jenis kelamin dan usia.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat kecemasan mendengarkan suara bur gigi pada pria dan wanita.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan mendengarkan suara bur gigi pada siswa usia 7, 8, 9, dan 10 tahun.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini untuk memberikan informasi ilmiah sebagai landasan penelitian lain mengenai tingkat kecemasan pada anak di bidang kedokteran gigi .

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini untuk memberikan informasi kepada dokter gigi mengenai tingkat kecemasan pada anak dan cara manajemen tingkah laku anak saat dilakukan perawatan gigi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Saputri Dewi, Novita CF, Zakky M. Perbandingan Tindakan Menjaga Kebersihan Rongga Mulut dan Status *Oral Hygiene* pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Perkotaan dan Pedesaan. *J Syiah Kuala Dent Soc.* 2017;2(2):90.
2. Mamonto EDI, Wowor VNS, Gunawan P. Gambaran Kehilangan Gigi Sulung pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik.* 2014;2(2).
3. Muppa Radhika, Prameela Bhupatiraju, Mahesh Duddu, Narendra VP, Arthi Dandempally, Priyanka Panthula. Comparison of Anxiety Levels Associated with Noise In the Dental Clinic Among Children of Age Group 6-15 Years. *Noise and Health J.* 2013;15(64):190-3.
4. Rusy H, Beverly. Tingkat Kecemasan Masyarakat Saat Pencabutan Gigi Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Asal Daerah dengan Survei Online. *Dentika Dental Journal.* 2015;18(3):205.
5. Pramanto R, Munayang H, Hutagalung BSP. Gambaran Tingkat Kecemasan Terhadap Tindakan Pencabutan Gigi Anak Kelas 5 di SD Katolik Frater Don Bosco Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi.* 2017;6(4):202.
6. Elmehdi HM. Assessing Acoustic Noise Levels in Dental Clinics and Its Link to Dental Anxiety and Fear Among UAE Population. *ICA.* 2010:23-7.
7. V Yamini, Bailwad SA, Nirmala SVSG. Effectiveness of Music Distraction in the Management of Anxious Pediatric Dental Patients. *Ann Essence Dent.* 2010;2:1-5.
8. Wuisang M, Paulina G, Joyce K. Gambaran Kecemasan Terhadap Penambalan Gigi pada Anak Umur 6-12 Tahun di Poli Gigi dan Mulut Puskesmas Tuminting Manado. *Jurnal e-Gigi.* 2015;3(1):203-9.
9. N Chhabra, dkk. Prevalence of Dental Anxiety and Fear Among Five to Ten Year Old Children: A Behaviour Based Cross Sectional Study. *Minerva Stomatologica.* 2012;61(3):83-9.
10. Annisa DF, Ifdil. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (LANSIA). *Konselor.* 2016;5(2):94.
11. Wright GZ. Introductory Remarks. In: Wright. GZ, ed. *Behavior Management In Dentistry For Children.* 2<sup>nd</sup> ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company; 2014.p.1-10.
12. Coric Anka, Adriana Banozic, dkk. Dental Fear and Anxiety In Older Children: An Association With Parental Dental Anxiety and Effective Pain Coping Strategies. *Journal of Pain Research.* 2014;7:515-21.
13. Alasmari AA, Ghadah SA, Mohammed SA. Dental Anxiety in Children: A Review of the Contributing Factors. *Journal of Clinical and Diagnostic Research.* 2018;12(4):1-3.
14. Suprabha BS, Rao A. Child Dental Fear and Behavior: The Role of Environmental Factors in A Hospital Cohort. 2011;29(2):96-7.
15. Dean JA. *McDonald and Avery's Dentistry for the Child and Adolescent.* 10<sup>th</sup>Ed. St. Louis: Elsevier;2016.p.287.

16. Mungara Jayanthi, Madhulika Injeti, dkk. Child's Dental Fear: Cause Related Factors and the Influence of Audiovisual Modeling. *Journal of Indian Society of Pedodontics and Preventive Dentistry*. 2013;31(4):215-20.
17. Bajric E. Factors that Determine Child Behavior During Dental Treatment. 2016;20:72.
18. Undang-undang No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.
19. Latifa Umi. Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Journal of Multidisciplinary Studies*. 2017;1(2):185-96.
20. Suyadi, Calista W. Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Usia Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Jurnal Ilmiah PGMI*. 2018;4(2):175-6.
21. Bujuri DA. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Literasi*. 2018;9(1):39.
22. Lismanda YF. Pondasi perkembangan Psikososial Anak Melalui Peran Ayah dalam Keluarga. 2018;90-2.
23. Maulana, dkk. Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar (edisi kedua). Sumedang: UPI Sumedang Press. 2015.
24. Ratnasari S, Julia S. Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-laki di Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial*. 2017;15(1):35-46.
25. Wright GZ, Kupietzky A, editors. *Behavior Management in Dentistry for Children*. 2<sup>nd</sup>Ed. USA: Wiley Blackwell;2014.p.26-29.
26. American Academic of Pediatric Dentistry. Guideline on Behavior Guidance for the Pediatric Dental Patient. 2011;35(6):187-75.
27. Roberts JF, Curzon MEJ, Koch G, Martens LC. Review: Behavior Management Techniques in Paediatric Dentistry. 2010;11(4):166-74.
28. American Academic of Pediatric Dentistry. Behavior Guidance for the Pediatric Dental Patient. 2015.p.266-79.
29. Singh H, Rehman R, Kadtane S, Dalai DR, Jain CD. Techniques for the Behaviors Management in Pediatric Dentistry. 2014;7(2):269-72.
30. Park M. Non-pharmacologic Management of patients with Special Health Care Needs. 2013.
31. Wright GZ, Stigers JI. Nonpharmacologic Management of Children's Behaviors. In: Dean JA, Avery DR, McDonald RE, eds. *McDonald and Avery's Dentistry for the Child and Adolescent*. 9<sup>th</sup>Ed. Maryland Heights, Mo.: Mosby-Elsevier;2011.p.27-40.
32. Gupta A, Marya CM, Bhatia HP, Dahiya V. Behavior Management of an Anxious Child. 2014;16:3-6.
33. Townsend JA. *Behavior Guidance in the Pediatric Patient*. 5<sup>th</sup>Ed. St. Louis, Mo.: Elsevier-Saunders Co. 2013.p.352-70.
34. Namankany AA, Souza MD, Ashley P. Evidence-Based Dentistry: Analysis of Dental Anxiety Scales for Children. *British Dental Journal*. 2012;212(5):219.
35. Pramanto R, Herdy M. Gambaran Tingkat Kecemasan Terhadap Tindakan Pencabutan Gigi Anak Kelas 5 di SD Katolik Frater Don Bosco Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2017;6(4):203.
36. Jaakkola S, Rautava P, Alanen P. Dental Fear: One Single Clinical Question for Measurement. *The Open Dentistry Journal*. 2009;3:163-164.

37. Navit S, Johri N, Khan SA. Effectiveness and Comparison of Various Audio Distraction Aids in Management of Anxious Dental Paediatric Patients. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. 2015;9(12):6.
38. Barreto KA, dkk. Children's Anxiety during Dental Treatment with Minimally Invasive Approaches: Findings of an Analytical Cross-sectional Study. 2017;17(1):4.
39. Fathima F, Jeevanandan G. Validation of a Facial Image Scale to Assess Child Dental Anxiety. 2018;10(1):2826.
40. Krishnappa S, Srinath S. Evaluation of Facial Image Scale and Venham Picture Test Used to Assess Dental Anxiety in Children. *JIAPHD*. 2013;11(3):32.
41. Bhandary N, Desai A, Shetty YB. High Speed Handpieces. *J Int Oral Health*. 2014;6(1):130-2.
42. Theodoroff SM, Robert LF. Hearing Loss Associated with Long-Term Exposure to High-Speed Dental Handpieces. *General Dentistry*. 2015:71-6.
43. Prihastari L, Ronal A, Octaviani M. Gambaran Status Ketakutan dan Kecemasan Terhadap Perawatan Gigi di Wilayah Administrasi Kepulauan Seribu. 2018;5(2):116-25.
44. Bachri S, Cholid Z, Rochim A. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Pencabutan gigi di RSGM FKG Universitas Jember. 2017;5(1):138-44.
45. Erawan W, Opod H, Pali C. Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Pasien Laki-laki dan Perempuan pada Pre Operasi Laparotomi di RSUP.Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. *Jurnal e-Biomedik*. 2013:642-5.
46. Paputungan F, Gunawan P, dkk. Perbedaan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tindakan Penumpatan Gigi. *Jurnal e-Clinic*. 2019;7(2):71-6.
47. Nurmini M. Rasa Takut dan Cemas Anak Terhadap Perawatan Gigi di SDN 20 Panyula Kabupaten Bone Tahun 2010. *Media kesehatan Gigi*. 2010.
48. Horax S, dkk. Pengaruh Tumbuh Kembang Psikis, Emosi, dan Sosial dalam Ilmu Kedokteran Gigi Anak. Makasar: Pertemuan Ilmiah Nasional Ikatan Dokter Gigi Anak Indonesia. 2011. 780-7.